

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Berdasar faktor *Man*, terdapat petugas dengan latar pendidikan non perekam medis, dan belum terdapat pelatihan maupun studi banding terkait RME
- b. Berdasar faktor *Method*, masih digunakannya alur semi atau manual-elektronik, SOP rekam medis manual, serta progress arahan dinas kesehatan yang belum terdapat kejelasan.
- c. Berdasar faktor *Materials*, terdapat error pada beberapa sub menu SIMPUS dan jaringan internet mudah down

5.2 Saran

- a. Dari faktor *Man*, diperlukan peningkatan pada kualifikasi staff perekam medis, diadakannya pelatihan RME bagi staff rekam medis puskesmas serta perlu ditindaklanjuti terkait studi banding yang telah direncanakan
- b. Dari faktor *Method*, diperlukan arahan lebih lanjut dari dinas kesehatan untuk kepastian RME, perlu dibuatnya SOP rekam medis elektronik, serta alur yang keseluruhannya telah elektronik.
- c. Dari faktor *Materials*, diperlukan upgrade software berupa interface, back up, dan cadangan power supply. Software yang umumnya digunakan adalah software anti virus, enkripsi, manajemen dokumen, dan microsoft office atau sejenisnya. Membangun server yang sesuai dengan banyaknya pengguna, dengan memperhitungkan berapa titik akses wireless yang dibutuhkan, mempersiapkan back – up data dan tenaga (listrik) dengan menggunakan redundant power supply atau uninterruptible power supply (UPS)

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., et al. 2021. Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*. Vol 8(1): 430-442.
- Anisah, S. 2021. Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Rawat Inap Guna Menunjang Aspek Legal di RS PMI Bogor. *Jurnal Akrib Juara*, Vol 6(3), 57-63.
- Faida, E. W., & Ali, A. 2021. Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology). *JMIKI, (Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia)* Vol 9(1), 67.
- Hamdani, J. N. 2022. Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit: Literature Review.
- Helling, L. S., et al. 2019. Siremis: Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta. *Intensif: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, Vol 3(2), 116-129.
- Janti, H., & Wariyanti, A. S. 2020. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Family Numbering System di Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Surakarta. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, Vol 3(1), 18-23.
- Luthfia, A. R., et al. 2019. Praktik Pelayanan Publik: Puskesmas Sebagai Garda Terdepan Pelayanan Kesehatan. *Desicous: Jurnal Administrasi Publik*, Vol 1(2), 71-81.
- Miranda, V. Y. 2019. Pengelolaan Rekam Medis di Puskesmas Ketabang Kota Surabaya. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (Makma)*, Vol 2(3).
- Ningsih, K. P., et al. 2021. Pendampingan Kesiapan Pengembangan Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan DOQ-IT di RSUD Wates. *Metode*.
- Novitasari, E., et al. 2020. Analisis Kebutuhan Electronic Medical Record (EMR) Pasien Rawat Jalan Dewasa Menggunakan Metode UCD di RSCM. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, Vol 1(3), 297-310.
- Pribadi, Y., et al. 2018. Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Kartini Hospital Jakarta. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, Vol 8(2), 19.
- Silalahi, R., & Sinaga, E. J. 2019. Perencanaan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Pengelolaan Unit Rekam Medis Klinik Pratama Romana. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia. JMIKI (Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia)*, Vol 7(1), 22.

Syifani, D., et al. 2018. Aplikasi Sistem Rekam Medis di Puskesmas Kelurahan Gunung. JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer, Vol 9(1), 22-31.

Taringan, S., et al. 2022. Sistem Pengelolaan Rekam Medis di Puskesmas. Jambura Health and Sport Journal, Vol 4(2), 119-126.

Wirajaya, M. K. Et al. 2020. Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan Menerapkan Rekam Medis Elektronik. Jurnal Kesehatan Vokasional, Vol 5(1), 1-9.

Yani, B. K. D. 2020. Fungsi esensial sistem informasi manajemen puskesmas (simpus) di kota yogyakarta. Journal of Information Systems for Public Health. Vol 5(3): 38-44.

